

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka secara umum penelitian ini ditujukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kesimpulan hasil penelitian terhadap hipotesis yang diajukan adalah :

1. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh signifikan terhadap *voting behavior* pemilih pemula. Jika melihat pada kriteria interpretasi nilai korelasi, pengaruh materi PKn terhadap *voting behavior* pemilih pemula ini termasuk dalam kategori yang sedang. Hal ini terjadi karena tidak semua siswa begitu paham dengan materi pemilu sebab materi Pendidikan Kewarganegaraan terlalu luas cakupannya. Dengan demikian Materi Pendidikan Kewarganegaraan tingkat SMA mengenai mekanisme Pemilihan Umum harus lebih ditingkatkan, untuk lebih membekali pengetahuan siswa. Diketahui dalam materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang materi pemilu tidak banyak porsinya sehingga dibutuhkan ketrampilan guru untuk mengorganisasikan materi sehingga pemilih pemula memiliki pengetahuan tentang pemilu sehingga siswa dapat mengikuti pesta demokrasi dengan benar dan tidak terjebak dengan kepentingan suatu kelompok atau golongan.
2. Metode pembelajaran PKn berpengaruh secara signifikan terhadap *voting behavior* pemilih pemula. Jika melihat pada kriteria interpretasi nilai korelasi, pengaruh metode PKn terhadap *voting behavior* pemilih pemula ini termasuk dalam kategori rendah. Namun meski rendah, tetap saja metode pembelajaran PKn berpengaruh secara signifikan terhadap *voting behavior*. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa guru belum mampu memanfaatkan metode pembelajaran dengan baik. Ini terlihat dimana guru belum mampu

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir siswa yang ditandai dengan penggunaan metode PKn yang mendorong anak untuk aktif bertanya, mengemukakan gagasan, atau mengujikan suatu materi, melakukan diskusi, dialog dan debat pendapat tentang masalah-masalah kewarganegaraan, termasuk kedalam pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Semakin baik metode yang digunakan maka akan sebaik pula siswa mengembangkan daya kritis berpikirnya dan mempraktekan apa yang telah dipelajari di kelas kedalam kehidupan dunia nyata siswa.

3. Media pembelajaran PKn berpengaruh secara signifikan terhadap *voting behavior* pemilih pemula. Jika melihat pada kriteria interpretasi nilai korelasi, pengaruh media PKn terhadap *voting behavior* pemilih pemula ini termasuk dalam kategori rendah. Namun meski rendah, tetapi saja media pembelajaran PKn berpengaruh secara signifikan terhadap *voting behavior*. Hal ini menunjukkan penggunaan media masih kurang dilaksanakan hal ini dikarenakan guru merasa kesulitan untuk memilih media yang cocok untuk pembelajaran, serta membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media yang digunakan. Sehingga kegunaan media masih rendah relevasinya terhadap proses pembelajaran.
4. Evaluasi pembelajaran PKn tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *voting behavior* pemilih pemula. Hal ini mengindikasikan bahwa kegagalan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Guru masih belum mementingkan segi evaluasi padahal evaluasi merupakan hal yang paling penting dikarenakan sebagai data belajar siswa untuk dimasukkan kedalam buku laporan hasil belajar (rapor).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian, yang diantaranya adalah :

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Guru Pkn SMA di Kabupaten Aceh Timur dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar perlu dilakukan peningkatan kualitas guru, dengan mengikuti seminar, MGMP, Work Shop, dan lai-lain
2. Untuk meningkatkan kualitas materi pendidikan Kewarganegaraan, yaitu kurikulum yang diterapkan dipersekolahan hendaknya memasukan materi pemilihan umum dalam pembahasan sistem politik. Dengan demikian pemilih pemula mendapatkan bekal pengetahuan ketika proses pesta demokrasi berlangsung dan tidak dipolitisasi oleh suatu kelompok atau golongan tertentu.
3. Sarana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn), terutama laboratoruim dipandang sebagai sesuatu yang mendesak untuk segera direalisasikan, sebab sampai saat ini laboratorium PKn di sekolah belum ada. Oleh karena itu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan perlu memikirkan atau menformulakan bentuk laboratorium yang baik sebagai laboratorium pendidikan politik.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Timur melakukan kerjasama dengan Komisi Independen Pemilihan (KIP). Usaha itu antara lain untuk melakukan sosialisasi pendidikan politik kepada siswa yang berstatus pemilih pemula guna meningkatkan kualitas pendidikan politik mereka.
5. Untuk meningkatkan pendidikan politik pemilih pemula perlu barengi dengan keteladanan elit politik, baik yang duduk dilembaga legislatif (DPR/DPD/MPR/DPRD) maupun di eksekutif (Presiden, Menteri, Gubernur dan Bupati), termasuk didalamnya pimpinan dan kader partai politik. Ini penting untuk memberikan keteladanan dan panutan politik bagi generasi muda.
6. Warga negara umum untuk memberikan contoh yang baik terhadap pendidikan politik terutama kepada elit politik, pakar politik dan para politisi sehingga dapat menumbuhkan perilaku politik yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai dan substansi bernegara.

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu